

## ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN OWNER TOKO BUKET QUEENSASH

Mukti Devi Fitriana<sup>1</sup>, Nisa' Hanif Fatimah Az Zahra<sup>2</sup>, Esti Mustika Ayu P<sup>3</sup>, Rini Eka Sari<sup>4</sup>

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: [muktidevifitriana@gmail.com](mailto:muktidevifitriana@gmail.com)<sup>1</sup>, [zahrahafsah08@gmail.com](mailto:zahrahafsah08@gmail.com)<sup>2</sup>, [estyfeb6@gmail.com](mailto:estyfeb6@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[riniekasari72@gmail.com](mailto:riniekasari72@gmail.com)<sup>4</sup>**Abstrak**

Toko Buket adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan bunga dan rangkaian buket untuk berbagai keperluan, mulai dari hadiah ulang tahun, pernikahan, hingga acara duka cita. keberhasilan Toko Buket tidak hanya bergantung pada kualitas produk yang dijual, tetapi juga pada bagaimana toko tersebut dikelola, terutama dalam hal kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik akan memastikan operasional toko berjalan dengan efisien, menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta mampu menarik dan mempertahankan pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya kepemimpinan owner toko buket.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur dan observasi partisipan, agar dapat menemukan permasalahan secara terbuka dan bersifat fleksibel. Dengan subjek Owner toko buket Queensash.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan owner toko buket Queensash adalah gaya kepemimpinan demokratis. Dimana owner menyikapi setiap karyawannya berbeda-beda tergantung dari kepribadian setiap karyawan, namun sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Usaha, Buket

**Article History**

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No  
234fdf.756Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Liberosis.v1i2.365**Copyright : Author****Publish by : Liberosis**

This work is licensed under  
a Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License

**PENDAHULUAN**

Toko Buket adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan bunga dan rangkaian buket untuk berbagai keperluan, mulai dari hadiah ulang tahun, pernikahan, hingga acara duka cita. Seperti halnya usaha kecil dan menengah lainnya, keberhasilan Toko Buket tidak hanya bergantung pada kualitas produk yang dijual, tetapi juga pada bagaimana toko tersebut dikelola, terutama dalam hal kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik akan memastikan operasional toko berjalan dengan efisien, menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta mampu menarik dan mempertahankan pelanggan.

Saat ini, Toko Buket beroperasi di pasar yang kompetitif, di mana setiap toko harus memiliki keunggulan untuk bertahan. Dalam konteks ini, kepemimpinan yang efektif menjadi kunci penting yang akan menentukan arah pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Pemimpin yang efektif tidak hanya mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik, tetapi juga berperan dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan pemasaran, inovasi produk, serta menciptakan pengalaman pelanggan yang memuaskan.

Meskipun banyak toko buket yang menawarkan produk serupa, daya saing di pasar ini sering kali bergantung pada bagaimana pemimpin toko memimpin usaha mereka. Misalnya, keputusan mengenai jenis bunga yang dijual, cara penyajian produk, pengelolaan staff, dan respons terhadap permintaan pasar yang dinamis, semua dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan. Oleh karena itu, melakukan analisis terhadap gaya kepemimpinan yang ada di

Toko Buket sangat penting untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan mempengaruhi kinerja toko, kepuasan pelanggan, dan motivasi karyawan.

Sebagai contoh, gaya kepemimpinan transformasional dapat mendorong karyawan untuk lebih inovatif dan berkomitmen, sedangkan gaya kepemimpinan transaksional cenderung lebih fokus pada pencapaian target dan penghargaan berbasis kinerja. Pemimpin yang efektif juga perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sikap yang terbuka, serta kejelian dalam membaca tren pasar agar dapat mengarahkan bisnis menuju kesuksesan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Usaha Buket**

Menurut Puspita, dkk (2022) usaha toko buket merupakan salah satu usaha yang dikenal pada kalangan gen z hingga orang dewasa. Buket merupakan hadiah yang biasa diberikan kepada kekasih, teman, ataupun saudara sebagai ucapan bahagia atas pencapaian seperti saat wisuda, selesai ujian seminar hasil, selesai ujian seminar proposal dan buket juga bisa sebagai ucapan selamat untuk seseorang yang sedang berulang tahun.

Toko buket merupakan usaha atau bisnis yang menjual rangkaian bunga, baik dalam bentuk buket rangkaian bunga yang biasanya dibungkus dengan kertas atau bahan lainnya seperti karangan bunga, vas bunga, atau bunga meja. Toko buket menyediakan berbagai jenis bunga segar, artificial yang biasanya dicari sebagai hadiah atau kado.

### **2. Pengertian Gaya Kepemimpinan**

Gaya adalah ciri yang digunakan seorang pemimpin dalam menjalankan organisasi atau memimpin bawahan dalam mencapai suatu tujuan. Gaya kepemimpinan merupakan kemampuan untuk bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan (Efendi dkk, 2019) dalam (Pranogyo dan hendro, 2022). Kepemimpinan berarti suatu upaya yang berpengaruh pada pekerja dengan mengarahkan sumber daya untuk memperoleh atau meraih tujuan yang diinginkan dan menghasilkan kualitas kinerja yang baik

Menurut Rivai dalam (Nurhana, 2021) terdapat tiga macam gaya dalam kepemimpinan, yaitu: Gaya kepemimpinan otoriter, pemimpin langsung memberikan arahan dan tugas kepada

bawahan untuk dikerjakan sesuai dengan perintah. Dalam gaya kepemimpinan ini, kekuasaan sangat dibutuhkan dan paling diuntungkan. Lalu gaya kepemimpinan demokratis, menggunakan prinsip kooperatif dalam setiap mengambil sebuah keputusan. Pemimpin dan bawahan cenderung memiliki moral yang tinggi, sehingga mampu menjalankan tugas dan kewajiban tanpa adanya paksaan. Kemudian gaya kepemimpinan bebas, pemimpin terlihat lepas tangan pada bawahan atau memberikan kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi. Sehingga peran pemimpin dalam gaya ini bersifat pasif dan hanya akan mendukung jika diminta.

### 3. Aspek Gaya Kepemimpinan

Aspek dalam gaya kepemimpinan menurut Angelia (2022) yaitu: aspek personal, gaya kepemimpinan yang mencakup sifat, karakter dan nilai-nilai pemimpin. Kemudian aspek behavioral yaitu cara pemimpin berinteraksi dengan bawahannya. Serta aspek situasional yaitu cara pemimpin bersikap dan beradaptasi dalam berbagai situasi.

### 4. Faktor Gaya Kepemimpinan

Menurut Rizky (2022) terdapat 3 faktor dalam gaya kepemimpinan yaitu: Posisi kewenangan, wewenang seorang pemimpin seperti pengangkatan, pemberian tugas dan penggantian posisi sangat berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Kemudian hubungan pemimpin dan bawahan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan, apabila pemimpin dan bawahan berhubungan baik maka semakin baik tingkat kepuasan kinerja bawahan. Serta faktor karakteristik pribadi pemimpin, motivasi tinggi dari seorang pemimpin dapat mempengaruhi gaya kepemimpinannya.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur dan observasi partisipan, agar dapat menemukan permasalahan secara terbuka dan bersifat fleksibel. Menurut Sugiyono (2013) observasi partisipan merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan keterlibatan secara langsung dengan subjek. Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan lebih terbuka dan bebas, dimana pihak yang di ajak wawancara dapat dimintai pendapat maupun ide-idenya (Sugiyono, 2013).

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dapat disimpulkan bahwa Toko buket Queensash terletak di jalan yang strategis dan memiliki interior toko yang menarik. Pada bagian depan toko dipajang buket-buket yang menarik perhatian pelanggan. Toko tertata rapi dan bersih, sehingga pelanggan merasa nyaman saat memilih buket. Pemilik toko buket Queensash ini selalu mendatangi toko setiap hari untuk memantau secara langsung kondisi Toko. Tidak hanya itu, owner juga ikut melayani pelanggan yang datang. Saat melayani pelanggan, owner sangat ramah dan hal itu dapat dijadikan contoh bagi karyawannya untuk melayani pelanggan dengan baik. Saat toko sepi owner mengecek barang-barang apa saja yang habis dan menata buket agar terlihat menarik pelanggan.

Owner juga berbincang-bincang dengan karyawannya sambil dan ikut membantu membuat buket pesanan pelanggan. Saat ada pelanggan yang kurang dengan hasil buketnya, owner langsung memperbaiki buket tersebut sesuai dengan yang diinginkan pelanggan tanpa menyuruh karyawannya.

Sedangkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh owner Queensash adalah gaya kepemimpinan demokratis. Dimana owner menyikapi setiap karyawannya berbeda-beda tergantung dari kepribadian karyawan, namun harus sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan teori Robbins (2017) dalam (Susanti, 2022) bahwa pemimpin demokratis menghargai masukan dari bawahan, menciptakan suasana kolaboratif yang mendorong kreativitas dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan organisasi. Pemimpin berperan sebagai fasilitator, mengajak karyawan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan berdasarkan keahlian dan karakter masing-masing.

## **PEMBAHASAN**

Pemimpin merupakan sosok yang berperan dalam keberlangsungan suatu tujuan. Seorang pemimpin dapat dikatakan berhasil dan memiliki kepemimpinan yang efektif apabila berhasil menjalankan tugas dan mencapai sasaran sesuai dengan tujuan (Angelia, 2020). Gaya kepemimpinan yang baik yaitu jika pemimpin menerapkan tujuan dan pedoman umum bagi para bawahan, serta memberikan mereka beberapa otonomi dalam memutuskan cara menentukan kinerja mereka.

Aspek personal dalam gaya kepemimpinan meliputi sifat, karakter dan nilai-nilai yang dimiliki dari seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus memiliki rasa kepercayaan diri untuk mengambil keputusan dengan tegas dan mampu menginspirasi bawahannya. Karakter seorang pemimpin mencerminkan nilai-nilai dan prinsip dasar dalam berkomitmen, berinovasi dan memiliki perlakuan yang adil. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan owner toko buket Queensash bahwa:

**“tergantung dari masing-masing individunya mbak...cara saya menyampaikan atau menyikapi juga berbeda...tapi tetap sesuai aturan dan aturan itu setiap pegawai saya sama harus di ikuti”** (W1, S1, P, b29-35, A1)

**“biasanya ya minta saran baiknya bagaimana..di bicarakan sama-sama lah gitu..”** (W1, S1, P, b41-43, A1)

**“saya juga bersikap adil sama semua pegawai nggak pilih-pilih”** (W1, S1, P, b50-51, A1)

Aspek behavioral dalam gaya kepemimpinan merujuk pada bagaimana cara pemimpin berinteraksi dengan bawahan, serta bagaimana tindakan dan perilaku seorang pemimpin yang

dapat mempengaruhi kinerja bawahannya. Aspek ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa:

**“untuk buket yang di display ini memang sudah kesepakatan bersama, tapi kadang saya ada masukan atau perubahan desain mengikuti yang lagi trend mbak...ya terus berinovasi mbak karena persaingan sekarang juga banyak”** (W1, S1, P, b56-61, A2)

Aspek situasional dalam gaya kepemimpinan mencakup cara seorang pemimpin bersikap dan beradaptasi di berbagai situasi. Seorang pemimpin yang efektif meliputi mereka yang dapat memahami kebutuhan serta memahami dan membaca situasi. Hal ini sesuai dengan yang hasil wawancara dengan owner toko buket queensash, bahwa:

**“iya mbak saya selalu cek toko, kalau pesanan ramai saya juga ikut membantu...senang juga bisa berbincang sama pegawai saya...kalau ada masukan atau perlu restok barang jadi saya bisa tau kebutuhan mereka saat bekerja”** (W1, S1, P, b64-69, A3)

**“kalau ada kepentingan ya saya izinkan...atau semisal ada yang sakit gitu ya saya izinkan..yang penting jujur mbak”** (W1, S2, P, b72-75, A3)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa kepemimpinan yang efektif melibatkan berbagai aspek penting, termasuk aspek personal, behavioral, dan situasional. Seorang pemimpin yang berhasil harus memiliki karakter dan nilai-nilai yang kuat, seperti kepercayaan diri dan kemampuan untuk menginspirasi bawahan. Selain itu, interaksi dan perilaku pemimpin terhadap bawahannya sangat mempengaruhi kinerja, sehingga penting bagi pemimpin untuk membangun hubungan yang positif. Kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berbeda juga krusial, karena pemimpin yang efektif mampu memahami dan memenuhi kebutuhan tim dalam berbagai konteks.

## SARAN

Dari kesimpulan di atas, dapat ditemukan saran agar pemimpin perlu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menginspirasi, serta menciptakan pedoman yang jelas sambil memberikan otonomi kepada anggota dalam menentukan kinerja mereka. Selain itu, penting bagi pemimpin untuk beradaptasi dengan berbagai situasi dalam memahami kebutuhan individu dalam tim, sehingga dapat memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan konteks yang dihadapi. Dengan demikian, pemimpin dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan mencapai tujuan organisasi secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Angelia. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional: Tingkatkan Work Engagemen, *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, No. 03, 187-195.

- Nurhana. (2021). Gaya Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11, No. 02, 189-197.
- Pranogyo dan Hendro. (2023). Analisis Pengaruh Pengembangan SDM, Lingkungan Kerja, Komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan: Literatur. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, Vol. 9, No. 01, 10-18.
- Puspita. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Usaha Buket "Toko Cake Snack Banjarmasin". *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No. 01, 59-75.
- Rizky. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi: Gaya kepemimpinan, Kepuasan Kerja & Budaya Organisasi. *Jurnal Ilmu Management Terapan*, Vol. 3, No. 03, 290-301.
- Susanti. (2022). Pengaruh Persepsi Harga Dan Lokasi Usaha Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Buket Di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang, *Journal Of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, Vol 15, No. 3, 479-494.